PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Sastra Wijaya¹, Nova², Muthoharotul Fitri³, Siti Astri Fatmawati⁴, Siti Mella Khaerusabila⁵
sastrawijaya0306@gmail.com¹, nova20220428@gmail.com², harotulf@gmail.com³,
astriif19@gmail.com⁴, sitimellakhaerusabila@gmail.com⁵

Universitas Primagraha

ABSTRAK

Abstrak: Ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar bertujuan agar siswa sadar akan kondisi kehidupan nyata masyarakat dan lingkungan, menumbuhkan nilai-nilai sosial, dan berhasil berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan alam. Metode pembelajaran memegang peranan penting dalam mencapai tujuan dan meningkatkan keaktifan siswa. Salah satu metode tersebut adalah metode diskusi kelompok. Manfaat diskusi adalah menghubungkan pendidikan dengan kehidupan nyata, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi berbicara dan mengemukakan pendapat sesuai dengan kemampuannya, meningkatkan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan keputusan yang diambil melalui diskusi, dan memupuk sikap terhadap jabatan orang lain. Aktivitas siswa merupakan salah satu indikator yang mempunyai pengaruh besar terhadap proses pembelajaran di kelas. Aktivitas siswa merupakan bagian terpenting dalam kegiatan belajar mengajar.

Kata Kunci: Metode diskusi, Pembelajaran Ips, Keaktifan Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya..(Manik, 2020) Menurut Martorella (Solihatin, 2005:4) “pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) lebih menekankan pada aspek “Pendidikan” daripada “Transfer Konsep”, karena dalam pembelajaran pendidikan IPS diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkannya serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya”. (Ananda, 2019). Pembelajaran merupakan perpaduan yang harmonis antara kegiatan pengajaran yang dilakukan guru dan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, terjadi interaksi antara siswa dengan siswa, interaksi antara guru dan murid, maupun interaksi antara murid dengan sumber belajar. Diharapkan dengan adanya interaksi tersebut, murid dapat membangun pengetahuan secara aktif, pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta dapat memotivasi peserta didik sehingga mencapai kompetensi yang diharapkan.(Hadija, Kapile, & Juraid, 2018). Metode pembelajaran memegang peran penting dalam tercapainya tujuan dan meningkatkan keaktifan peserta didik. Salah satu metode tersebut ialah metode diskusi kelompok. Kelebihan metode ini yaitu menyediakan kesempatan untuk semua peserta didik dalam mengemukakan pendapat, mengatasi sikap pasif, memperluas wawasan, dan memperjelas konsep materi yang diajarkan sekaligus menerapkan demokrasi dalam berpendapat.(Sadun, 2022). Metode diskusi merupakan suatu alat yang digunakan dalam proses belajar dan sebagai bahan ajar dan landasan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media diskusi merupakan alternatif pilihan untuk menyampaikan bahan pelajaran. Metode diskusi sering kali digunakan guru dalam mengajar untuk satu pokok bahasan. Metode diskusi juga merupakan suatu cara menyampaikan pelajaran dimana guru bersama-sama

murid mencari jalan pemecahan atas persoalan yang dihadapi. Para siswa dihadapkan pada suatu masalah, dan yang didalam pemecahan masalah alternatif. Dari bermacam-macam kesimpulan dikemukakan satu jawaban yang logis dan tepat jawaban ini melalui mufakat dan mempunyai argumentasi yang kuat. (Hadija et al., 2018). Penggunaan model pembelajaran yang variasi dan sesuai dengan karakteristik peserta didik seperti metode pembelajaran Diskusi kelompok diharapkan mampu membuat suasana belajar berlangsung hidup dan menggairahkan para peserta didik yang pada akhirnya keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran akan meningkat sehingga hasil belajar dapat meningkat pula. (Sadun, 2022).

METODOLOGI

Metode ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Analisis data yang digunakan peneliti dilakukan secara deskriptif kualitatif, berupa mendeskripsikan data-data yang telah dikumpulkan kemudian disimpulkan dan dianalisis untuk menemukan jawabannya. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Somantri dalam Sapria (2009) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisirkan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Hal ini menegaskan bahwa pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar bertujuan mengenalkan siswa dengan kondisi yang nyata terhadap kehidupan di masyarakat dan lingkungan, memiliki nilai-nilai sosial, dan berinteraksi dengan baik terhadap orang lain dan alam sekitar (Tantya 2008). (Mata, Ilmu, & Sosial, 2020). Metode diskusi merupakan suatu metode pengajaran yang mana guru memberi suatu persoalan atau masalah kepada siswa, dan para siswa diberi kesempatan secara bersamaan untuk memecahkan masalah itu dengan teman-temannya (Suandi, 2022; Wulandini, Wiweka, & Bayu, 2021). Dalam diskusi siswa dapat mengemukakan pendapat, menyangkal pendapat orang lain, mengajukan usul-usul, dan mengajukan saran-saran dalam rangka pemecahan masalah yang ditinjau dari berbagai segi. Pada metode diskusi guru memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok-kelompok untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan suatu masalah. Dalam diskusi, setiap siswa turut berpartisipasi secara aktif dan turut aktif pula dalam memecahkan masalah (Aguswandi, 2018; Irwan, 2018). (Sudarsih, 2022). Tujuan dan manfaat diskusi yaitu menggabungkan pelajaran dengan kehidupan nyata, memberi kesempatan pada murid untuk berpartisipasi berbicara dan mengajukan pendapat sesuai dengan kemampuannya, mempertinggi rasa tanggung jawab untuk melaksanakan keputusan diskusi dan membina sikap terhadap pendirian orang lain. (Hadija et al., 2018). Langkah-langkah pelaksanaan diskusi yaitu menentukan masalah yang di diskusikan, menjelaskan masalah tersebut, mengatur giliran pembicaraan, memberi kesempatan kepada orang-orang yang akan berbicara secara bergilir, mengarahkan pembicaraan pada rel yang sebenarnya bila terjadi penyimpangan pembicaraan, memimpin siswa dalam mengambil keputusan atau kesimpulan dan adapun syarat-syarat masalah diskusi yaitu sesuai dengan tingkat perkembangan murid serta menarik perhatian murid, mempunyai jawaban yang lebih dari yang dapat di pertahankan sebagai kebenaran yang tunggal dan pada umumnya tidak mencari jawaban yang benar melainkan mengutamakan pertimbangan dan perbandingan. (Hadija et al., 2018). Keaktifan siswa merupakan salah satu indikator yang sangat

berpengaruh pada proses pembelajaran di dalam kelas. Keaktifan siswa merupakan bagian terpenting dalam kegiatan belajar mengajar (Sinar 2018). Hal tersebut merupakan bagian terpenting dikarenakan keaktifan siswa dapat mempengaruhi pengetahuan dan nilai akhir yang akan diterimanya. Pada dasarnya siswa harus lebih aktif pada kegiatan pembelajaran sebab siswa merupakan subjek yang merencanakan dan melaksanakan pembelajaran (Daryanto and Rahardjo 2012). (Priyanto & de Kock, 2021). Pada pembelajaran online yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi pengiriman pesan di telegram, guru dapat melihat dan menilai keaktifan siswanya melalui respon siswa terhadap pertanyaan guru, pertanyaan siswa serta jawaban yang diberikan oleh guru mau pun siswa lainnya. (Priyanto & de Kock, 2021). Pembelajaran dapat berjalan secara efektif jika proses belajar dapat berjalan lancar, terarah, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. (Evitasari Aris, Wijaya, & Ilannur, 2021). Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab merupakan proses interaksi antara dua orang siswa atau lebih antara siswa dengan guru untuk saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan persoalan, dan mengambil keputusan bersama. (Manik, 2020). Dengan jawaban-jawaban yang tepat yang disampaikan oleh siswa, maka guru dapat mengetahui taraf penguasaan materi, pengetahuan, wawasan dan kecakapan akademis para siswanya. Dalam setiap metode pembelajaran tentu ada kelebihan dan kekurangannya. (Manik, 2020). Penerapan sikap jujur kehidupan kita itu sangat penting perlu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena sikap jujur itu adalah sikap yang terpuji. Kejujuran adalah sangat penting bagi setiap orang dan kita harus terbiasa menanamkan itu dalam kehidupan sehari-hari. Karena setiap orang itu berbeda-beda mempunyai suatu perilaku dan tidak semua amanah bersifat umum dan terbuka. (Septiani & Widda Djuhan, 2021). Pembentukan sikap jujur yang di terapkan oleh guru IPS dengan melalui beberapa hal yaitu keteladanan, kegiatan spontan, kegiatan rutin, dan pengondisian. (Septiani & Widda Djuhan, 2021).

KESIMPULAN

Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui diskusi, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman konsep dan mengembangkan berpikir kritis. Melalui diskusi, siswa juga dapat bertukar pikiran, mendukung pengembangan keterampilan sosial, dan memperdalam pemahaman terhadap konteks materi IPS. Dengan demikian, metode diskusi menjadi alat yang efektif untuk mendorong partisipasi siswa dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam. Metode diskusi IPS dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam beberapa cara berbeda. Pertama, diskusi memungkinkan siswa berpartisipasi aktif, berbagi pendapat, dan mengembangkan pemahaman terhadap materi. Selain itu, metode ini dapat merangsang berpikir kritis dan analisis siswa karena harus mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda. Diskusi membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi, ruang terbuka untuk bertukar pikiran dan meningkatkan toleransi terhadap sudut pandang yang berbeda. Dengan menggunakan diskusi, guru dapat menciptakan ruang kelas yang mendukung kolaborasi dan partisipasi aktif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rizki. (2019). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i1.1>
- Evitasari Aris, Ika, Wijaya, Sastra, & Ilannur, Nadia. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran

- Atraktif Ropibel Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas Iv Sdn Singapadu Kecamatan Curug Kota Serang. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 62–73. <https://doi.org/10.23969/jp.v6i1.3714>
- Hadija, Kapile, Charles, & Juraid. (2018). Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di SDN No. 2 Tamarenja Kecamatan Sindeu Tobata. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 04(08), 11–30.
- Manik, I. Ketut. (2020). Efektivitas Metode Tanya Jawab Multi Arah untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(1), 133–142.
- Mata, Pada, Ilmu, Pelajaran, & Sosial, Pengetahuan. (2020). *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan* APPLICATION OF THE ROLE TO PLAY LEARNING MODEL TO IMPROVE RESULTS LEARN IN LESSONS SOCIAL. 04(April), 16–20.
- Prijanto, Jossapat Hendra, & de Kock, Firelia. (2021). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(3), 238–251. Retrieved from <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4318/1894>
- Sadun, Sadun. (2022). PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII MTs NEGERI 1 PATI. *Sosial Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan IPS*, 2(2), 77. <https://doi.org/10.26418/skjpi.v2i2.56085>
- Septiani, Binti, & Widda Djuhan, Muhammad. (2021). Upaya Guru Meningkatkan Sikap Sosial Siswa melalui Metode Diskusi pada Mata Pelajaran IPS. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(2), 61–78. <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i2.249>
- Sudarsih, Ni Luh Gede. (2022). Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Instruction*, 3(3), 125–132. <https://doi.org/10.23887/iji.v3i3.53544>